

**PENERAPAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* DENGAN
MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V**

SKRIPSI

OLEH :

**LAILATUL KHUSNIYAH
NIM: 21862321010**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MI
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2025**

**PENERAPAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* DENGAN
MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V**

SKRIPSI

**OLEH:
LAILATUL KHUSNIYAH
NIM 218623231010**



**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2025**

**PENERAPAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* DENGAN
MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH:

LAILATUL KHUSNIYAH
NIM 218623231010



PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* DENGAN
MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V**

SKRIPSI

OLEH

LAILATUL KHUSNIYAH

NIM: 21862321010

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 03 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Sutrisno, M.Pd

NIDN. 2003046504

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* DENGAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V

LAILATUL KHUSNIYAH
NIM: 21862321010

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 22 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

DEWAN PENGUJI

Dr. Sutrisno, M.Pd.
Ketua

Rofiqoh Firdausi, M.Pd.
Sekretaris

Moh. Khoridatul Huda, S.Pd., M.Si., Ph.D.
Penguji Utama

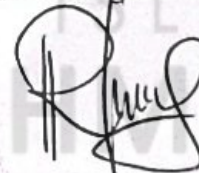


Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman




Dr. Siti Muawanatul H., M.Pd.
NIDN 2104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Rofiqoh Firdausi, M.Pd.
NIDN 0718079203

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Khusniyah

NIM : 21862321010

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Penerapan metode *Cooperative Learning* dengan media komik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V MI.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 03 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Lailatul Khusniyah

ABSTRAK

Khusniyah, Lailatul. 2025. "Penerapan Metode Cooperative Learning dengan Media Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V." Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Sutrisno, M.Pd.

Kata Kunci : Metode *Cooperative Learning*, media komik dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V MI Sunan Gunung Jati Kalipare. Banyak faktor yang ditemui peneliti dalam proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti: 1) Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. 2) Siswa merasa bosan dan tidak bersemangat selama mengikuti proses pembelajaran. 3) tidak adanya media lain sebagai penunjang. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menerapkan metode *Cooperative Learning* dengan media komik.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah penerapan metode *Cooperative Learning* dengan media komik pada mata pelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V A MI Sunan Gunung Jati Kalipare. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V A MI Sunan Gunung Jati Kalipare dengan menerapkan metode *Cooperative Learning* menggunakan media komik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan *Mixed Approach* (Campuran). Adapun model PTK yang digunakan adalah model Kemmis dan MC. Taggart, peneliti melakukan penelitian dengan 2 siklus yaitu Siklus I dan Siklus II dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang diperlukan seperti: wawancara, tes, lembar observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan metode *Cooperative Learning* dengan media komik terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa . pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 72,22% dengan rata-rata nilai sebesar 84,02. Pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 83,33% dengan rata-rata nilai siswa sebesar 85,56.

ABSTRACT

Khusniyah, Lailatul. 2025. "Implementation of Cooperative Learning Method with Comic Media to Improve Student Learning Outcomes in Social Science Subjects for Grade V." Thesis. Elementary Madrasah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Dr. Sutrisno, M.Pd.

Keywords: Cooperative Learning Method, comic media and student learning outcomes.

This research is motivated by the low learning outcomes of students in the subject of science in class V MI Sunan Gunung Jati Kalipare. Many factors were found by researchers in the learning process that could affect student learning outcomes such as: 1) The use of inappropriate learning methods. 2) Students feel bored and unenthusiastic during the learning process. 3) the absence of other media as support. So to overcome these problems, researchers apply the Cooperative Learning method with comic media.

The formulation of the research problem is: Can the application of the Cooperative Learning method with comic media in the subject of Social Sciences improve student learning outcomes in class V A MI Sunan Gunung Jati Kalipare. While this study aims to improve student learning outcomes in the subject of Social Sciences in class V A MI Sunan Gunung Jati Kalipare by implementing the Cooperative Learning method using comic media.

The type of research used is Classroom Action Research (CAR) with a Mixed Approach approach. The CAR models used are the Kemmis and MC models. Taggart, researchers conducted research with 2 cycles, namely Cycle I and Cycle II with the following steps: 1) Planning, 2) Implementation, 3) Observation, 4) Reflection. In data collection, researchers used the necessary research instruments such as: interviews, tests, observation sheets and documentation.

The results of the study showed that through the application of the Cooperative Learning method with comic media, it was proven to improve student learning outcomes. In cycle I, the percentage of student learning outcomes completion reached 72.22% with an average value of 84.02. In cycle II, there was a significant increase with the percentage of student learning outcomes completion reaching 83.33% with an average student value of 85.56.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Karena atas izin, ridho dan restu-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Cooperative Learning* dengan Media Komik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas V MI”. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga kita mendapat syafaatnya di hari akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi dan dapatkan gelar Sarjana pada bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga atas bimbingan, arahan, motivasi dan bantuannya dari segala sisi. Untuk itu, penulis berterima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak KH. Imron Rosyadi Hamid, M.Si., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Rofiqoh Firdausi M.Pd. selaku Kepala Program Studi PGMI.
4. Bapak Dr. Sutrisno M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik dan sabar.

5. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Keislaman, yang telah memberikan ilmu kepada penulis sejak berada dibangku kuliah.
6. Bapak Kepala Madrasah, Bapak Ibu Dewan Guru dan Siswa Kelas V A MI Sunan Gunung Jati Kalipare yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ucapan terima kasih yang tiada henti untuk kedua orangtua penulis. Bapak Suyono dan Ibu Yuliati Rohmah karena telah menjadi orangtua yang hebat dan sabar. Telah menjadi sumber kekuatan dan motivasi penulis dalam setiap hal, dan selalu mengusahakan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya.
8. Ketiga saudara penulis, Siti Maghfiroh, Sarwanto, dan Anna Althafunnissa', terima kasih atas dukungan, perhatian dan doa yang berikan kepada penulis. Menjadi motivator bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Ketiga sahabat penulis, Farda Khauliya Avilla, Shofia Anisa Pratiwi dan Avivatul Hidayah. Yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan doa kepada penulis. Penulis mengucapkan terima kasih karena telah berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Teman-teman seperjuangan PGMI tahun 2021 yang telah kebersamai penulis sejak berada dibangku kuliah.
11. Saudara Muhammad Mustaqim yang telah berkenan menunggu dan kebersamai penulis dalam menyelesaikan Studi akhir.

12. Teman-teman yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan yang dilakukan oleh semua pihak dapat menjadi amal sholeh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan.

Malang, 03 Mei 2025

Penulis,

Lailatul Khusniah



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|-----------|
| COVER..... | i |
| LEMBAR JUDUL | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| ABSTRACT..... | vii |
| KATA PEGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 6 |
| C. Rumusan Masalah..... | 6 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| E. Kegunaan Penelitian | 6 |
| F. Hipotesis Tindakan | 8 |
| G. Definisi Operasional | 8 |
| H. Sistematika Penulisan | 9 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 11 |
| A. Metode pembelajaran..... | 11 |
| B. Media Pembelajaran..... | 15 |
| C. Aspek yang akan diperbaiki | 21 |
| D. Ruang lingkup | 23 |
| E. Penelitian terkait | 27 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |
| A. Desain Penelitian..... | 32 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 35 |
| C. Subjek Tindakan..... | 35 |
| D. Teknik Instrumen dan Pengumpulan Data..... | 37 |
| E. Indikator kinerja Tindakan..... | 40 |
| F. Prosedur Tindakan | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 45 |
| A. Deskripsi Data..... | 45 |
| B. Hasil Analisis Tindakan..... | 71 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 73 |
| BAB V PENUTUP | 76 |
| A. Kesimpulan..... | 76 |
| B. Saran | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |
| LAMPIRAN..... | 81 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

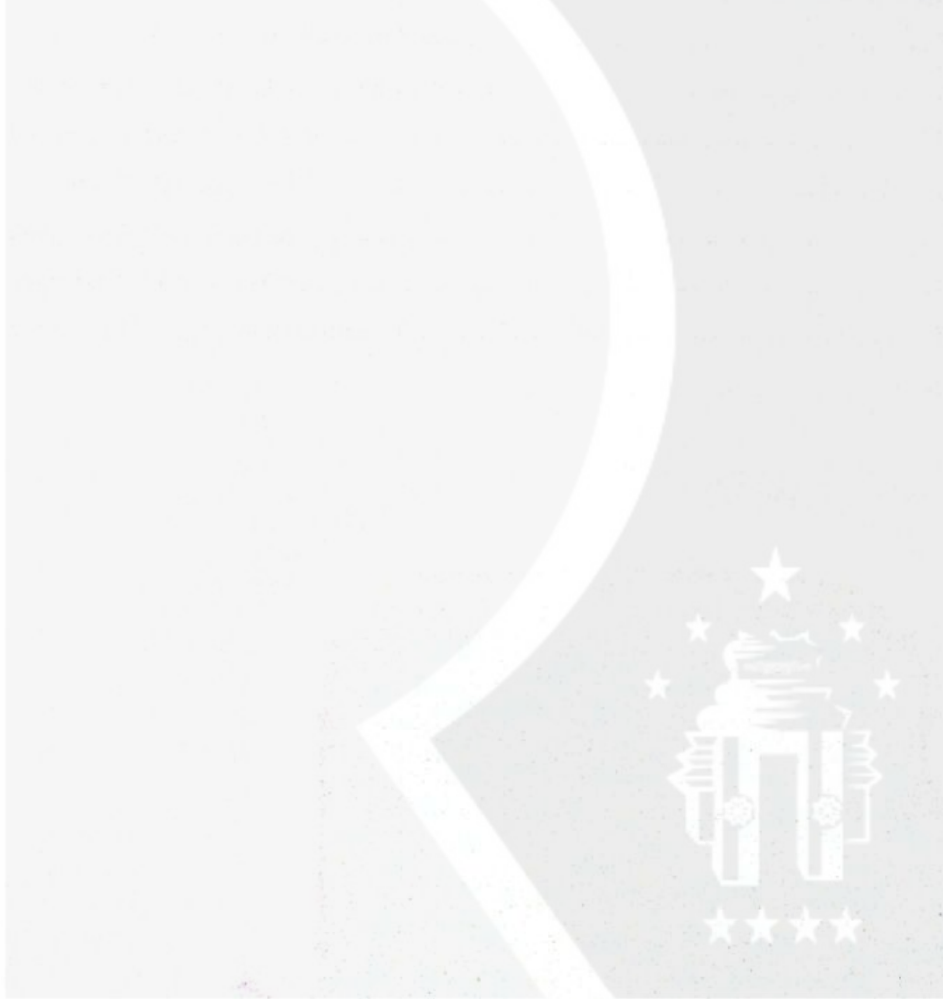
| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Capaian Pembelajaran IPAS..... | 27 |
| Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu | 30 |
| Tabel 3. 1 Pemetaan setting Tindakan penelitian | 37 |
| Tabel 4. 1 Hasil Pre-Test..... | 58 |
| Tabel 4. 2 Hasil <i>Post-Test</i> Siklus I | 59 |
| Tabel 4. 3 Hasil <i>Post-Test</i> Siklus II..... | 69 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1 Model Kemmis & Taggart diadaptasi dari Syaifudin, 2021..... | 34 |
| Gambar 4. 1 Grafik Hasil Pre-Test dan Post-Test Siklus I..... | 72 |
| Gambar 4. 2 Grafik Hasil Siklus I dan Siklus II..... | 73 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Informasi Lembaga..... | 81 |
| Lampiran 2. Hasil Observasi Kegiatan Siswa | 82 |
| Lampiran 3. Modul Ajar | 84 |
| Lampiran 4. Soal <i>Test</i> dan Pedoman Penilaian | 104 |
| Lampiran 5. Data Mentah Hasil Belajar Siswa | 109 |
| Lampiran 6. Data Nilai Siswa | 113 |
| Lampiran 7. Daftar Kelompok | 116 |
| Lampiran 8. Foto Kegiatan | 118 |
| Lampiran 9. Lembar Validasi..... | 119 |
| Lampiran 10. Surat Izin Penelitian..... | 121 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu unsur penting yang harus dimiliki oleh manusia. Pendidikan tentu memiliki keterkaitan dengan proses belajar mengajar, dimana dalam proses belajar ini melibatkan, guru, siswa, materi pembelajaran, metode dan media ajar. Metode adalah hal terpenting dalam mencapai suatu tujuan. Hal ini dikarenakan Metode adalah suatu cara atau langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu¹. Metode juga memiliki keterkaitan dalam dunia Pendidikan. Metode dalam dunia Pendidikan memiliki keterkaitan dengan proses pembelajaran. Metode pembelajaran ini digunakan sebagai cara atau langkah-langkah untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative learning*.

Metode *Cooperative learning* adalah metode pembelajaran yang dapat mengubah peran guru, dari yang berpusat pada guru, beralih ke pengelolaan siswa dalam kelompok-kelompok kecil². Pada penerapannya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 3 orang pada setiap

¹ Sudrajat, Akhmad. 2008. *Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran*. Online. <http://smaceping.wordpress.com>. Hal. 1-6.

² Yulia, Arfiani, Endah Juwandani, and Dwina Maulidya. 2020. *Model pembelajaran kooperatif learning*. Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin. Vol. 3. Hal.224

kelompok. Metode pembelajaran *Cooperative learning* juga memberikan ruang kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya kepada teman-teman kelompoknya. Sehingga siswa dapat lebih ekspresif dalam proses belajar. Pemilihan metode pembelajaran ini perlu di tinjau lebih dalam oleh guru untuk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Dalam konteks dunia Pendidikan, guru memiliki peran penting dalam mempersiapkan upaya siswa dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Hasil belajar sendiri adalah hasil upaya individu setelah melewati proses belajar dan mendapatkan perubahan pada pengetahuan, sikap, spiritual dan keterampilan siswa³. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah tolak ukur kemampuan belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Hasil belajar adalah salah satu indikator yang dapat menunjukkan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Hasil belajar ini biasanya dapat diperoleh melalui tes yang sudah dilakukan oleh siswa. Akan tetapi, pada proses pembelajaran terdapat beberapa masalah yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Terutama pada mata pelajaran yang memiliki keterkaitan secara langsung dengan kehidupan sehari-hari sebagai contoh pada mata pelajaran IPAS. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini salah satunya disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik.

Selain itu, tidak adanya media pembelajaran yang cukup menarik dan efisien untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

³ Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan* h. 39-40. Medan: Perdana Publishing.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MI Sunan Gunung Jati Kalipare, peneliti melakukan observasi dan wawancara mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dan bagaimana kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada guru dan sebagian siswa kelas V A. Dari observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa pada saat mengikuti pembelajaran siswa sering kali merasa bosan dan kurang bersemangat karena guru hanya menjelaskan materi dengan metode ceramah tanpa disertai dengan media atau gambar sebagai penunjang. Proses pembelajaran yang monoton ini dapat menurunkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Pengimplementasian metode pembelajaran yang kurang tepat juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dapat membuat materi pembelajaran tidak dapat tersampaikan secara maksimal sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, Guru memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Guru adalah indikator penting dalam penyampaian materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan, guru memiliki peran sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sehingga guru diharapkan dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Selain itu, guru juga harus menstimulasi siswa agar dapat memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan media pembelajaran yang inovatif sehingga siswa memiliki rasa ketertarikan pada proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu⁴. Media pembelajaran berfungsi sebagai perangsang pikiran, perhatian, minat, dan rasa ingin tahu siswa dalam proses belajar sehingga proses belajar berjalan dengan baik dan hasil belajar meningkat. Media pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif adalah Komik. Komik adalah suatu bentuk bacaan yang memuat gambar-gambar menarik dan percakapan yang dirangkai dalam panel-panel. Komik memiliki daya tarik visual yang tinggi dan mampu menyampaikan informasi secara menarik dan mudah dipahami⁵. Dengan demikian, penggunaan media komik berpotensi untuk mengatasi keterbatasan dalam metode pembelajaran konvensional khususnya pada Mata pelajaran IPAS.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah salah satu bidang yang berperan dalam memberikan pemahaman dasar tentang lingkungan dan fenomena alam. Sebagai mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam dunia Pendidikan, IPAS juga berkontribusi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pembelajaran IPAS sering kali dihadapkan pada tantangan, terutama dalam menyampaikan materi yang kompleks kepada siswa. Sehingga siswa sering kali merasa kebingungan jika tidak adanya gambar yang dapat menambah pemahaman siswa. Oleh karena itu dalam

⁴ Jennah, Rodhatul. (2009). *Media pembelajaran* Hal 2.

⁵ Parsaulian, R. (2017). *Pengaruh Penggunaan Komik IPA Sains terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SD pada Materi Rangka Mamusta*. *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus*, 3(1), 47-53.

proses belajar IPAS, siswa sering kali mengalami kesulitan dalam menalar, memvisualisasi, dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan IPAS.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai Penerapan Metode *Cooperative learning* dengan Media Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI pada Mata Pelajaran IPAS. Metode *Cooperative Learning* ini dipilih karena peneliti bermaksud untuk mengubah kegiatan pembelajaran yang terpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran, siswa diharuskan berpartisipasi aktif dalam kelompoknya untuk bertukar pendapat untuk menyelesaikan permasalahan atau menyimpulkan materi yang dipelajari dengan anggota kelompoknya.

Sedangkan media komik yang digunakan dalam penelitian bermaksud untuk membantu siswa dalam menyerap materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan komik tidak hanya berisikan bacaan tetapi juga menyajikan gambar yang dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan materi yang dipelajari khususnya pada mata pelajaran IPAS kelas V yang membutuhkan visualisasi materi yang lebih maksimal agar siswa dapat memahami materi dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang tuntas.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah penelitian, sebagai berikut :

| No | Guru | Siswa |
|----|---|---|
| 1. | Penggunaan metode yang kurang tepat. | Siswa lebih mudah merasa bosan. |
| 2. | Tidak adanya media yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran. | Tidak ada media yang dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. |
| 3. | Pembelajaran yang masih terpusat pada guru. | Hasil belajar siswa rendah. |

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah Penerapan Metode *Cooperative learning* dengan Media Komik pada Mata Pelajaran IPAS dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V A MI Sunan Gunung Jati Kalipare?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V A MI Sunan Gunung Jati Kalipare dengan menerapkan metode *Cooperatif Learning* menggunakan media Komik.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti:

Menambah wawasan peneliti mengenai media komik sebagai bahan ajar dan menambah keterampilan peneliti sebagai pendidik.

2. Bagi Guru:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menerapkan media Komik sebagai bahan ajar.
- b. Meningkatkan motivasi dan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik.
- c. Memperluas wawasan guru tentang berbagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berkualitas.

3. Bagi Siswa:

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS khususnya materi bencana gempa bumi.
- b. Meningkatkan pemahaman siswa terkait bencana gempa bumi.
- c. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal terkait materi.
- d. Meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.
- e. Melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.

4. Bagi Sekolah:

- a. Meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- b. Meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.
- c. Menjadi bahan referensi bagi guru lain dalam menerapkan media komik sebagai bahan ajar dalam pembelajaran IPAS.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, hipotesis yang diusulkan pada penelitian ini adalah: Penerapan Metode *Cooperative learning* dengan Media Komik pada Materi IPAS dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V A MI Sunan Gunung Jati Kalipare Tahun Ajaran 2024-2025.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan dalam penafsiran istilah yang ada di dalam penelitian. Oleh karena itu, diberikan penegasan pada istilah yang ada pada penelitian ini.

1. Penerapan Metode *Cooperative learning*

Penerapan Metode *Cooperative Learning* adalah penerapan metode pembelajaran yang menekankan pada bentuk kerja sama siswa dalam sebuah kelompok kecil untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran *cooperative learning* dapat mengubah peran guru, dari yang berpusat pada guru, beralih ke pengelolaan siswa dalam kelompok-kelompok kecil⁶.

2. Media pembelajaran Komik

Media pembelajaran komik adalah suatu alat atau sarana pembelajaran yang memanfaatkan komik sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran.

⁶ Yulia, A., Juwandani, E., & Mauliddya, D. (2020). Model pembelajaran kooperatif learning. In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin* (Vol. 3).

3. Hasil belajar kognitif

Hasil Belajar adalah suatu bentuk perubahan yang dimiliki siswa berupa nilai pada hasil belajar. Hasil belajar pada penelitian ini diperoleh dari test yang sudah dilakukan oleh siswa pada akhir pertemuan tiap siklus.

4. IPAS

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah mata pelajaran yang menggabungkan antara mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Sehingga dapat dikatakan bahwa IPAS adalah mata pelajaran yang mempelajari mengenai lingkungan alam dan kehidupan sosial manusia.

H. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis tindakan, definisi operasional, sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori

Pada bab ini terdiri dari : Metode pembelajaran, Media pembelajaran, Aspek yang diperbaiki, Ruang lingkup, Penelitian terkait.

BAB III Metode Penelitian

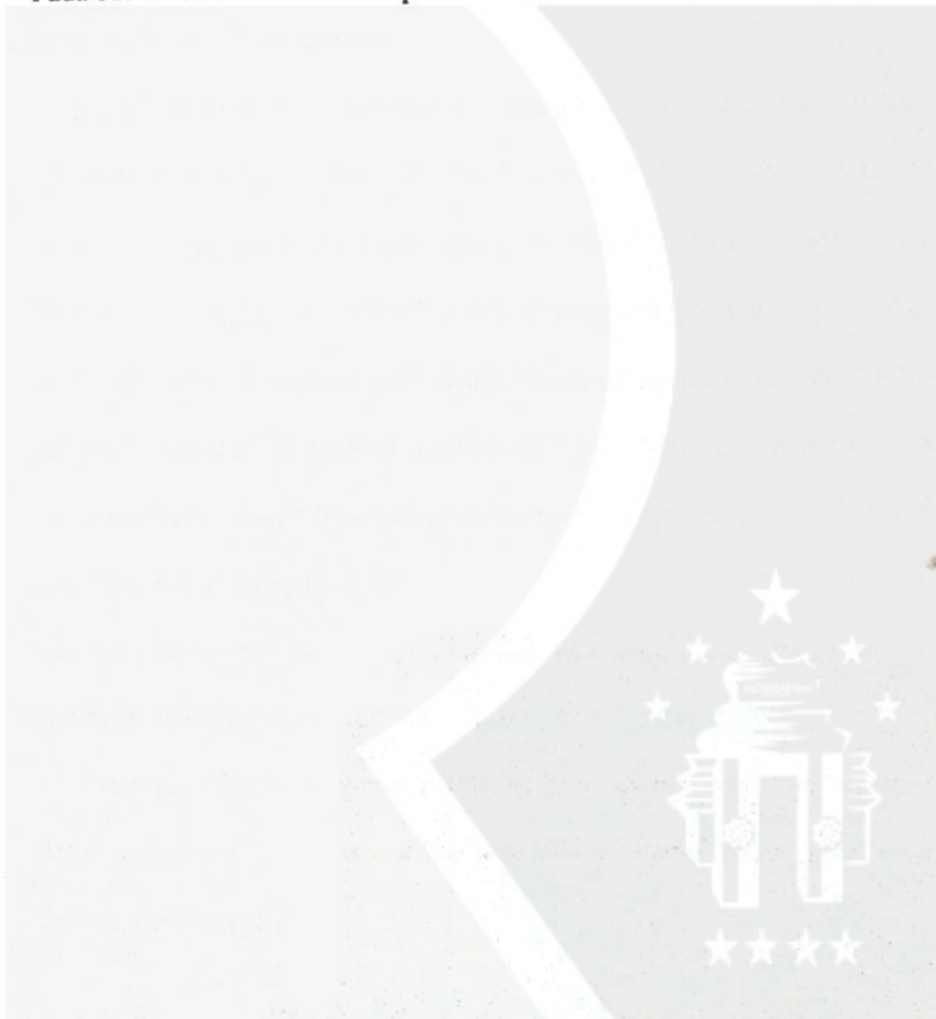
Pada bab ini terdiri dari : Desain penelitian, Subjek tindakan, Teknik instrumen dan pengumpulan data, prosedur tindakan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari : Hasil penelitian, Deskripsi data, Hasil analisis tindakan, Pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari : Kesimpulan dan Saran.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT